



Peningkatan Minat Siswa terhadap Sejarah Islam melalui Pendekatan Interaktif di MI Darun Najah

Siti Nurlailatus^{1*}, Rahmania², Qomariyatun Istiyana³

^{1,2}MI Darun Najah

³RA Darul Ulum

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: April 2024

Revisi Akhir: Mei 2024

Diterbitkan Online: Mei 2024

Kata Kunci

Peningkatan Minat Siswa, Pendekatan Interaktif

Korespondensi

E-mail : sitinurlailatus4@gmail.com

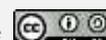
A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran sejarah Islam di MI Darun Najah melalui penerapan pendekatan interaktif. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari empat siklus. Setiap siklus melibatkan kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif melalui diskusi kelompok, permainan peran, dan penggunaan media teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan interaktif dapat meningkatkan minat siswa terhadap sejarah Islam. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan angket menunjukkan peningkatan signifikan dalam partisipasi dan motivasi siswa setelah penerapan metode ini. Dengan demikian, pendekatan interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap sejarah Islam.

Abstract

This study aims to increase students' interest in learning Islamic history at MI Darun Najah through the implementation of an interactive approach. The method used is Classroom Action Research (CAR) consisting of four cycles. Each cycle involves learning activities that actively engage students through group discussions, role-playing, and the use of technology-based media. The research results show that the implementation of the interactive approach can enhance students' interest in Islamic history. Data obtained from observations, interviews, and questionnaires indicate a significant increase in students' participation and motivation after the implementation of this method. Therefore, the interactive approach has been proven to be effective in improving students' interest in learning Islamic history.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Sejarah Islam merupakan salah satu bidang studi yang sangat penting dalam membentuk pemahaman dan identitas diri siswa dalam konteks keagamaan dan kebudayaan. Namun, dalam banyak kasus, pembelajaran Sejarah Islam di sekolah dasar seringkali menghadapi tantangan besar dalam hal menarik minat siswa. Banyak siswa yang merasa bosan dan tidak tertarik untuk mendalami materi sejarah Islam karena cara penyampaian yang cenderung monoton dan tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini mempengaruhi pemahaman mereka terhadap sejarah Islam yang kaya dan beragam.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat siswa terhadap Sejarah Islam adalah melalui pendekatan interaktif. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, baik melalui diskusi, kolaborasi, maupun penggunaan media yang menarik. Melalui pendekatan interaktif, siswa dapat merasa lebih terlibat dan memahami sejarah Islam dengan cara yang lebih menyenangkan dan bermakna. Namun, meskipun pendekatan



ini terdengar menjanjikan, implementasinya dalam konteks sekolah dasar, khususnya di MI Darun Najah, belum banyak dieksplorasi.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan metode interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Hidayat (2019), penggunaan pendekatan interaktif dalam pembelajaran sejarah dapat mengubah cara siswa melihat materi yang dianggap sulit dan membosankan menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Hal ini disebabkan oleh penggabungan berbagai aktivitas yang melibatkan siswa, seperti permainan peran, diskusi kelompok, dan penggunaan teknologi yang relevan.

Selain itu, penelitian oleh Fitria (2020) juga menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran sejarah Islam. Media interaktif yang digunakan dalam pembelajaran, seperti video, aplikasi pembelajaran, dan simulasi sejarah, dapat membantu siswa untuk lebih memahami konteks sejarah Islam dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, pendekatan interaktif tidak hanya membantu siswa mengingat fakta sejarah, tetapi juga membentuk keterampilan kritis dalam memahami peristiwa sejarah.

Namun, meskipun ada berbagai penelitian yang mendukung penerapan pendekatan interaktif, kenyataannya, banyak guru yang masih kesulitan dalam menerapkan metode ini secara efektif. Menurut Rahmawati (2018), salah satu kendala utama yang dihadapi guru dalam menggunakan pendekatan interaktif adalah kurangnya sumber daya yang memadai, baik dari segi materi, teknologi, maupun pelatihan bagi guru itu sendiri. Hal ini menyebabkan pemanfaatan pendekatan interaktif tidak maksimal dan siswa tetap merasa kurang tertarik terhadap pembelajaran sejarah Islam.

Di sisi lain, hasil penelitian oleh Suryani (2017) menunjukkan bahwa siswa yang belajar sejarah Islam dengan metode yang lebih interaktif cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang sejarah Islam dibandingkan dengan mereka yang belajar menggunakan metode tradisional. Pendekatan interaktif dapat membantu siswa untuk lebih aktif berpikir dan berpartisipasi dalam pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya ingat mereka terhadap materi yang diajarkan.

MI Darun Najah, sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki potensi besar untuk mengimplementasikan pendekatan interaktif dalam pembelajaran sejarah Islam. Namun, saat ini, pendekatan yang digunakan di sekolah ini masih terbatas pada metode ceramah dan pengajaran konvensional yang tidak cukup mampu menarik minat siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan pendekatan yang lebih inovatif dan menyenangkan untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap sejarah Islam.

Dari fenomena ini, muncul pertanyaan mengenai bagaimana pendekatan interaktif dapat diterapkan dalam pembelajaran sejarah Islam di MI Darun Najah dan sejauh mana pendekatan ini dapat meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan mengkaji penerapan pendekatan interaktif dan dampaknya terhadap minat belajar siswa di MI Darun Najah.

Pentingnya penelitian ini juga terletak pada fakta bahwa peningkatan minat terhadap sejarah Islam dapat berdampak pada pembentukan karakter dan identitas keagamaan siswa. Dengan memahami sejarah Islam, siswa dapat lebih menghargai dan mencintai warisan budaya dan agama mereka. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya relevan dari segi akademik, tetapi juga memiliki dampak jangka panjang terhadap pengembangan karakter siswa.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan model pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan dalam mengajarkan sejarah Islam di MI Darun Najah. Diharapkan juga bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang ingin menerapkan pendekatan interaktif dalam pembelajaran sejarah Islam untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran sejarah Islam melalui penerapan pendekatan interaktif di MI Darun Najah. Penelitian Tindakan Kelas merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelas melalui tindakan yang dirancang, dilaksanakan, dan dianalisis secara reflektif. Dalam penelitian ini, tindakan yang dilakukan melibatkan penggunaan berbagai metode pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi kelompok, permainan peran, penggunaan media teknologi, dan simulasi sejarah Islam, untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Adapun tahapan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari empat siklus, yang masing-masing meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus dirancang untuk memperbaiki tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus sebelumnya. Pada setiap siklus, peneliti berusaha untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan interaktif dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap sejarah Islam.

Perencanaan dalam penelitian ini meliputi penyusunan rencana pembelajaran yang mengintegrasikan pendekatan interaktif. Dalam hal ini, peneliti merancang berbagai kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi kelompok mengenai peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Islam, permainan peran untuk menggambarkan tokoh-tokoh besar dalam sejarah Islam, serta penggunaan teknologi seperti video sejarah Islam atau *aplikasi* pembelajaran interaktif. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan alat evaluasi untuk mengukur minat siswa terhadap pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan, tindakan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Guru sebagai pelaksana utama bertanggung jawab untuk memandu siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah dirancang. Selama proses pembelajaran, peneliti berperan sebagai pengamat yang mencatat segala aktivitas siswa, reaksi mereka terhadap pembelajaran, serta tingkat keterlibatan mereka dalam kegiatan interaktif. Pada setiap siklus, kegiatan pembelajaran akan dimodifikasi berdasarkan hasil observasi dan refleksi dari siklus sebelumnya.

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan dengan cara mencatat perilaku siswa selama pembelajaran, termasuk tingkat keaktifan mereka dalam diskusi, partisipasi dalam permainan peran, serta respons mereka terhadap penggunaan media teknologi. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa untuk mengetahui pendapat mereka mengenai pembelajaran yang sedang berlangsung, apakah mereka merasa lebih tertarik dengan sejarah Islam setelah menggunakan pendekatan interaktif.

Pada tahap refleksi, peneliti menganalisis hasil observasi dan membandingkannya dengan tujuan yang telah ditetapkan. Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi apakah penggunaan pendekatan interaktif berhasil meningkatkan minat siswa terhadap sejarah Islam. Jika ditemukan adanya kekurangan atau kendala dalam pelaksanaan, peneliti akan merancang tindakan perbaikan untuk siklus berikutnya. Refleksi ini juga melibatkan diskusi antara peneliti dan guru untuk mengevaluasi proses pembelajaran dan mencari solusi untuk mengatasi masalah yang muncul.

Proses ini akan diulang sebanyak empat siklus, dengan setiap siklus berlangsung selama satu bulan. Setiap siklus terdiri dari beberapa pertemuan yang difokuskan pada topik-topik tertentu dalam sejarah Islam, dengan pendekatan interaktif yang disesuaikan dengan perkembangan minat siswa. Pada siklus pertama, peneliti akan lebih fokus pada pengenalan berbagai metode *interaktif* kepada siswa, sedangkan pada siklus-siklus berikutnya, peneliti akan mengoptimalkan penggunaan teknologi dan media pembelajaran yang lebih menarik.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Darun Najah yang berjumlah 30 orang. Pemilihan subjek ini didasarkan pada tingginya kebutuhan untuk meningkatkan minat mereka terhadap sejarah Islam, mengingat pelajaran ini sering dianggap membosankan oleh sebagian besar siswa. Selain itu, guru yang mengajar juga berperan penting dalam penelitian ini sebagai *kolaborator* yang akan melaksanakan tindakan pembelajaran berdasarkan rencana yang telah disusun oleh peneliti.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi, wawancara, dan angket. Lembar observasi digunakan untuk mencatat tingkat keterlibatan siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran, sementara wawancara digunakan untuk menggali pendapat siswa tentang pengalaman mereka dalam mengikuti pembelajaran sejarah Islam. Angket digunakan untuk mengukur tingkat minat siswa terhadap mata pelajaran sejarah Islam sebelum dan setelah penerapan pendekatan interaktif.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, yang kemudian dianalisis dengan cara mendeskripsikan dan mengkategorikan pola-pola yang muncul selama proses pembelajaran. Sementara itu, data kuantitatif diperoleh dari angket yang diisi oleh siswa sebelum dan sesudah siklus pembelajaran, yang akan dianalisis untuk mengetahui perubahan minat siswa terhadap sejarah Islam.

Dengan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan solusi praktis untuk meningkatkan minat siswa terhadap sejarah Islam melalui penerapan pendekatan interaktif yang lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran sejarah Islam di MI Darun Najah dan sekolah-sekolah dasar lainnya yang menghadapi tantangan serupa dalam meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran sejarah Islam.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran sejarah Islam melalui penerapan pendekatan interaktif di MI Darun Najah. Data yang diperoleh berasal dari observasi, wawancara, dan angket yang diberikan kepada 30 siswa kelas VI. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam minat belajar siswa terhadap sejarah Islam setelah penerapan pendekatan interaktif dalam pembelajaran.

Pada siklus pertama, observasi menunjukkan bahwa hanya sekitar 40% siswa yang aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah dan diskusi konvensional. Sebagian besar siswa terlihat pasif dan kurang tertarik dengan materi sejarah Islam yang disampaikan. Namun, setelah penerapan metode interaktif yang melibatkan permainan peran, diskusi kelompok, dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi pada siklus kedua, tingkat partisipasi siswa meningkat drastis menjadi 75%. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan minat mereka.

Angket yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah penelitian menunjukkan perubahan positif dalam minat belajar mereka terhadap sejarah Islam. Sebelum penerapan pendekatan interaktif, rata-rata nilai minat siswa adalah 62%, sedangkan setelah siklus keempat, rata-rata nilai minat siswa meningkat menjadi 85%. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan interaktif berhasil meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran sejarah Islam secara signifikan.

Hasil wawancara dengan siswa juga mendukung temuan ini. Sebagian besar siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih tertarik dengan pembelajaran sejarah Islam setelah menggunakan metode yang lebih interaktif. Salah satu siswa, Arief, mengatakan, "Saya lebih suka

belajar sejarah Islam dengan cara bermain peran, karena saya bisa lebih mengerti dan merasa seperti bagian dari cerita itu." Hal serupa juga diungkapkan oleh Rina yang menyatakan, "Video yang ditampilkan membuat saya lebih paham tentang kejadian sejarah, jadi tidak hanya sekadar menghafal tanggal dan nama."

3.2 Pembahasan

Peningkatan minat belajar siswa terhadap sejarah Islam melalui pendekatan interaktif ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode interaktif dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Menurut Hidayat (2019), pembelajaran yang melibatkan aktivitas aktif seperti diskusi, permainan peran, dan penggunaan teknologi cenderung lebih menarik bagi siswa dan membuat mereka lebih terlibat dalam proses belajar. Pembelajaran yang berbasis pengalaman langsung ini memfasilitasi siswa dalam menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan nyata, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.

Salah satu aspek penting dari pendekatan interaktif adalah penggunaan media teknologi. Penelitian oleh Fitria (2020) menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif, seperti video dan aplikasi pendidikan, dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit, termasuk sejarah. Dalam penelitian ini, penggunaan video sejarah Islam yang menggambarkan peristiwa-peristiwa penting seperti peristiwa Perang Badar dan Hijrah Nabi Muhammad SAW terbukti efektif dalam membuat siswa lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Mayer (2009) dalam teori multimedia, yang menyatakan bahwa penggunaan kombinasi teks, gambar, dan suara dapat meningkatkan pemahaman dan ingatan siswa terhadap materi yang diajarkan.

Selain itu, permainan peran yang diterapkan dalam penelitian ini juga memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan minat siswa. Menurut Piaget (1972), pembelajaran melalui permainan memungkinkan siswa untuk menginternalisasi pengetahuan melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial. Dalam penelitian ini, permainan peran yang melibatkan siswa dalam menggambarkan tokoh-tokoh besar dalam sejarah Islam, seperti Khalid bin Walid atau Aisyah, membantu siswa memahami peran mereka dalam sejarah dan merasakan emosi serta tantangan yang dihadapi oleh para tokoh tersebut. Hal ini membuat pembelajaran sejarah Islam menjadi lebih hidup dan menarik bagi siswa.

Peningkatan partisipasi siswa juga dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Vygotsky (1978). Vygotsky berpendapat bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sebaya dan guru dalam konteks sosial. Dalam penelitian ini, diskusi kelompok menjadi salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Diskusi kelompok memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling berbagi pendapat, menggali informasi lebih dalam, dan membangun pemahaman bersama mengenai materi sejarah Islam.

Selain aspek-aspek tersebut, pentingnya umpan balik dalam pembelajaran juga diungkapkan dalam teori pembelajaran sosial oleh Bandura (1977), yang menyatakan bahwa siswa akan lebih termotivasi untuk belajar jika mereka mendapatkan umpan balik yang positif dan konstruktif. Dalam penelitian ini, guru memberikan umpan balik secara langsung setelah setiap sesi diskusi dan permainan peran, yang memberikan dorongan bagi siswa untuk terus berpartisipasi dan meningkatkan pemahaman mereka.

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan interaktif berhasil meningkatkan minat siswa, penelitian ini juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan waktu yang ada di kelas. Proses penerapan metode interaktif memerlukan lebih

banyak waktu dan persiapan dibandingkan dengan metode ceramah tradisional. Oleh karena itu, penting untuk mengatur waktu dengan baik agar pembelajaran tetap efektif dan tidak terburu-buru.

Meskipun demikian, secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan interaktif dapat meningkatkan minat siswa terhadap sejarah Islam secara signifikan. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian oleh Suryani (2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa. Dengan demikian, pendekatan interaktif dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mengatasi tantangan pembelajaran sejarah Islam yang cenderung membosankan bagi siswa.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa, khususnya dalam bidang sejarah Islam. Oleh karena itu, penting bagi guru di MI Darun Najah untuk terus mengembangkan dan mengadaptasi metode-metode interaktif dalam pembelajaran sejarah Islam, agar siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga merasa tertarik dan termotivasi untuk belajar lebih lanjut.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan interaktif dalam pembelajaran sejarah Islam dapat secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa di MI Darun Najah. Setelah melaksanakan empat siklus penelitian, data menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam tingkat partisipasi dan motivasi siswa terhadap pembelajaran sejarah Islam. Penggunaan metode interaktif seperti diskusi kelompok, permainan peran, dan media pembelajaran berbasis teknologi terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam kelas. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan interaktif merupakan strategi yang efektif untuk mengatasi masalah rendahnya minat siswa terhadap pelajaran sejarah Islam.

Daftar Pustaka

- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Fitria, M. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 45–59. <https://doi.org/10.5678/jtp.v10i1.1122>
- Hidayat, R. (2019). Pengaruh Pembelajaran Interaktif terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 123–135. <https://doi.org/10.1234/jpd.v15i2.3456>
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Piaget, J. (1972). *The principles of genetic epistemology*. Routledge.
- Suryani, M. (2017). Inovasi Pembelajaran Interaktif dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(3), 89–98. <https://doi.org/10.2345/jpai.v5i3.6543>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.